

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Lokasi penelitian dan Kesampaian Daerah	2
1.5 Hasil Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
1.6.1 Manfaat bagi Keilmuan	3
1.6.2 Manfaat bagi Institusi	4
1.7 Batasan masalah	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Fisiografi	5
2.2 Struktur Geologi Regional	7
2.3 Stratigrafi Regional	7
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Tahap Pendahuluan	14
3.2 Tahap Penelitian Lapangan	14
3.3 Tahap Analisis Data	15
3.4 Tahap Penyusunan Laporan dan Penyajian Data	16
BAB 4 GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	18
4.1 Geomorfologi	18
4.1.1 Morfologi Umum	18
4.1.2 Pola Aliran dan Tipe Genetik Sungai	18

4.1.3 Satuan Geomorfologi	20
4.1.3.1 Sub Satuan Perbukitan Sesar	20
4.1.3.2 Sub Satuan Lembah Homoklin	20
4.1.3.3 Sub Satuan Punggungan Homoklin berarah utara-selatan	21
4.1.3.4 Sub Satuan Punggungan Homoklin tenggara-baratlaut	21
4.1.3.5 Sub Satuan Dataran Homoklin	21
4.1.3.6 Sub Satuan Tubuh Sungai	22
4.1.4 Stadia Geomorfologi Daerah Penelitian	23
4.2 Stratigrafi Daerah Penelitian	24
4.2.1 Satuan Batupasir Halang	24
4.2.1.1 Ciri Litologi	24
4.2.1.2 Penyebaran dan Ketebalan	27
4.2.1.3 Umur	27
4.2.1.4 Lingkungan serta mekanisme pengendapan	27
4.2.1.5 Hubungan Stratigrafi	29
4.2.2 Satuan Breksi Kumbang	29
3.2.2.1 Ciri Litologi	29
3.2.2.2 Penyebaran dan Ketebalan	31
3.2.2.3 Umur	31
3.2.2.4 Lingkungan serta mekanisme pengendapan	31
3.2.2.5 Hubungan Stratigrafi	32
4.2.3 Satuan Batulempung Tapak	33
4.2.3.1 Ciri Litologi	33
4.2.3.2 Penyebaran dan Ketebalan	34
4.2.3.3 Umur	34
4.2.3.4 Lingkungan serta mekanisme pengendapan	34
4.2.3.5 Hubungan Stratigrafi	35
4.2.6 Satuan Endapan Alluvial	35
4.2.6.1 Material Penyusun	35
4.2.6.2 Penyebaran dan Ketebalan	36
4.2.6.3 Umur	36
4.2.6.5 Hubungan Stratigrafi	36
4.3 Struktur Geologi	37
4.4 Potensi Geologi	38
4.4.1 Potensi Geologi Positif	38
4.4.1.1 Mata Air	38
4.4.1.2 Geowisata	38
4.4.2 Potensi Geologi Negatif	38
4.4.2.1 Gerakan Tanah	38
4.4.2.2 Kekeringan	39
BAB 5 SEJARAH GEOLOGI	42
BAB 6 ANALISIS STRUKTUR GEOLOGI	46
6.1 Struktur Geologi Daerah Penelitian	46
6.1.1 Sesar Naik Kalimati	46
6.1.2 Sesar Naik Cibalung	47

6.1.3 Sesar Naik Jambuluwuk	48
6.1.4 Sesar Mendatar Bonghas	50
6.1.8 Kekar	50
6.2 Analisis dan Interpretasi Pola Struktur Geologi	51
BAB 7 KESIMPULAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57
Lampiran dalam teks	
Analisis Petrografi (E)	
Analisis Mikropaleontologi (F)	
Analisis Struktur Geologi (G)	
Lampiran dalam kantong	
Peta Lintasan dan Lokasi Pengamatan (Lampiran A)	
Peta Geomorfologi (Lampiran B)	
Peta Geologi (Lampiran C)	
Penampang Stratigrafi Terukur (Lampiran D)	
Peta Struktur Geologi (Lampiran E)	

DAFTAR FOTO

Foto 4.1 Morfologi perbukitan sesar dan dataran homoklin	22
Foto 4.2 Morfologi punggung homoklin berarah utara-selatan, lembah homoklin dan tubuh sungai	22
Foto 4.3 Morfologi punggung homoklin berarah tenggara-baratlaut	23
Foto 4.4 Ciri litologi Satuan batupasir Halang	25
Foto 4.5 Struktur sedimen yang terdapat pada Satuan batupasir Halang	26
Foto 4.6 Singkapan Satuan breksi Kumbang dan singkapan satuan Batulempung Tapak	30
Foto 4.7 Singkapan litologi penyusun Satuan batulempung Tapak	33
Foto 4.8 Endapan alluvial di tepi Sungai Cikawung	36
Foto 4.9 Mata air sebagai sumber air irigasi di daerah Cibalung	39
Foto 4.10 Potensi Geowisata	40
Foto 4.11 Jalan rusak di Desa Cibalung	41
Foto 4.12 Kekeringan di daerah perbukitan di sawah – sawah penduduk di Desa Cisalak	41
Foto 6.1 Singkapan bidang sesar dari Sesar Naik Kalimati	46
Foto 6.2 Singkapan bidang dari Sesar Naik Cibalung	47
Foto 6.3 Singkapan bidang dari Sesar Naik Jambuluwuk	49
Foto 6.4 Singkapan bidang sesar dari Sesar Mendatar Bonghas	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Indeks Daerah penelitian	3
Gambar 2.1	Fisiografi Pulau Jawa (Bemmelen, 1949)	5
Gambar 2.2	Peta Fisiografi tektonik dan Penampang Regional pulau jawa (Lemigas, 1972 ; Bolliger, 1975 ; dalam Suyanto dan Roskamil 1977)	6
Gambar 2.3	<i>Compressional Thrust – Folding Of Plio – Pleistocene Tectonics</i> (Purnomo dan Purwoko, 1994)	7
Gambar 2.4	Stratigrafi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur menurut Satyana (2007)	13
Gambar 3.1	Diagram alir penelitian	17
Gambar 4.1	Peta pola pengaliran pada daerah penelitian	19
Gambar 4.2	Analisis lingkungan pengendapan Satuan batupasir Halang	29
Gambar 4.3	Analisis lingkungan pengendapan Satuan breksi Kumbang	32
Gambar 4.4	Analisis lingkungan pengendapan Satuan batulempung Tapak	35
Gambar 4.5	Kolom stratigrafi daerah penelitian	37
Gambar 5.1	Model sejarah geologi, pengendapan Satuan batupasir Halang (berwarna kuning) pada kala iosen Akhir - Pliosen Awal	43
Gambar 5.2	Model sejarah geologi, pengendapan Satuan breksi Kumbang (berwarna <i>orange</i>) pada kala Pliosen awal	43
Gambar 5.3	Model sejarah geologi, pengendapan Satuan batulempung Tapak (berwarna hijau) pada kala Pliosen awal - Pliosen akhir	44
Gambar 5.4	Model sejarah geologi, pengangkatan akibat kompresi berarah Baratdaya-tenggara yang berlangsung pada kala Pliosen akhir	44
Gambar 5.5	Kondisi geologi daerah penelitian sekarang	45
Gambar 6.1	Analisis stereonet dari Sesar Naik Cibalung	48
Gambar 6.2	Analisis stereonet dari Sesar Naik Jambuluwuk.	49

